

ABSTRAK

Nasarius Innosensius Peja Lodo, 21.75.7130. *Perbandingan Makna Penghormatan terhadap Roh Para Leluhur dalam Ritus Bhui Loka Masyarakat Kampung Bowejo, Kabupaten Ngada dengan Penghormatan Para Kudus dalam Gereja Katolik*. Program Serjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui makna penghormatan kepada roh para leluhur dalam ritus Bhui Loka dalam masyarakat Bowejo serta relevansinya dengan penghormatan para kudus dalam Gereja Katolik, (2) memberi pemahaman kepada masyarakat Bowejo akan makna teologis dan kultural dari penghormatan kepada roh para leluhur serta para kudus dalam perspektif ajaran Gereja Katolik, (3) memperkaya pemahaman iman umat Katolik dalam menghadapi praktik budaya lokal, serta mendorong sikap dialogis dan apresiatif terhadap kearifan lokal yang sejalan dengan nilai-nilai kristiani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mencakup studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, kamus, dokumen Gereja, dan artikel-artikel lainnya. Sedangkan sumber penelitian dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber penting yang benar-benar mengetahui dan memahami ritus Bhui Loka. Melalui kedua pendekatan ini penulis memfokuskan kajian pada perbandingan makna penghormatan kepada roh para leluhur dalam ritus Bhui Loka dan devosi kepada para kudus dalam Gereja Katolik.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Pertama, penghormatan kepada roh para leluhur merupakan sebuah ungkapan cinta, hormat dan sebagai imitasi teladan, sebagaimana esensi dari devosi kepada para kudus. Kedua, kedudukan para leluhur dapat disejajarkan dengan para kudus dalam Gereja Katolik. Baik, penghormatan kepada roh para leluhur dalam ritus Bhui Loka maupun devosi kepada para kudus mempunyai makna yang sama, yaitu adanya kepercayaan kepada Allah sebagai Wujud Tertinggi, keyakinan akan peran roh para leluhur dan para kudus sebagai pengantara doa, serta percaya adanya kehidupan setelah kematian. Ketiga, kedua bentuk penghormatan ini tetap memiliki perbedaannya masing-masing, mulai dari waktu, tempat, tata cara pelaksanaan, dan bentuk kanonisasi.

Kata kunci: ritus Bhui Loka, roh para leluhur, roh para kudus, Gereja Katolik, masyarakat Bowejo.

ABSTRACT

Nasarius Innosensius Peja Lodo, 21.75.7130. *Comparison of the Meaning of Respect for the Spirits of Ancestors in the Bhui Loka Rite of the Bowejo Village Community, Ngada Regency with the Respect for Saints in the Catholic Church*. Undergraduate Programme, Philosophy Science Study Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to (1) find out the meaning of respect for the spirits of the ancestors in the Bhui Loka rite in the Bowejo community and its relevance to the reverence of the saints in the Catholic Church, (2) provide an understanding to the Bowejo community of the theological and cultural meaning of respect for the spirits of the ancestors and the saints in the perspective of the teachings of the Catholic Church, (3) enrich the understanding of the faith of Catholics in dealing with local cultural practices, and encourage a dialogical and appreciative attitude towards local wisdom that is in line with Christian values.

The method used in this research is qualitative research method, which includes literature study and field research. The literature study was conducted by examining books, journals, dictionaries, church documents, and other articles. Meanwhile, source research was conducted by interviewing several important sources who really knew and understood the Bhui Loka rite. Through these two approaches, the author focuses on the comparison of the meaning of respect for the spirits of ancestors in the Bhui Loka rite and devotion to the saints in the Catholic Church.

Based on the results of the research, there are several conclusions that can be drawn. Firstly, respect for the spirits of the ancestors is an expression of love, respect and imitation of example, as is the essence of devotion to the saints. Second, the position of the ancestors can be aligned with the saints in the Catholic Church. Both the honouring of the spirits of the ancestors in the Bhui Loka rite and the devotion to the saints have the same meaning, namely the belief in God as the Supreme Being, the belief in the role of the spirits of the ancestors and the saints as mediators of prayer, and the belief in the existence of life after death. Thirdly, these two forms of reverence still have their differences, starting from the time, place, procedures for implementation, and the form of canonisation.

Keywords: Bhui Loka rite, spirits of ancestors, spirits of saints, Catholic Church, Bowejo community.